

ANALISIS POLA KONSUMSI MAKANAN DAN NON-MAKANAN RUMAH TANGGA

ANALYSIS OF FOOD AND NON-FOOD CONSUMPTION PATTERNS HOUSEHOLD

Firman Syah Putra¹⁾, Munajat²⁾, Yetty Oktarina²⁾, Novegya Ratih Primandari^{*3)}

¹⁾Mahasiswa Program Studi Magister Ekonomi Pertanian, Program Pascasarjana, Universitas Baturaja

²⁾Program Studi Magister Ekonomi Pertanian, Program Pascasarjana, Universitas Baturaja

³⁾Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Baturaja

*E-mail : novegya.iesp@gmail.com

ARTICLE HISTORY :Received [28 May 2024] Revised [05June 2024] Accepted [08 June 2024]

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan kepala rumah tangga, dan jumlah anggota keluarga terhadap pola konsumsi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. **Metodologi:** Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan alat analisis regresi linier berganda. **Hasil:** Temuan menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga dipengaruhi tidak hanya oleh tipologi wilayah tetapi juga oleh kondisi sosial ekonomi. Analisis regresi linier berganda mengungkapkan bahwa pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan kepala rumah tangga, dan jumlah anggota keluarga berhubungan positif dengan pola konsumsi makanan dan non-makanan di Kabupaten Ogan Komering Ulu. **Temuan:** Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga secara signifikan memengaruhi pola konsumsi makanan dan non-makanan. Tingkat pendidikan kepala rumah tangga juga secara signifikan memengaruhi pola konsumsi baik makanan maupun non-makanan. Namun, jumlah anggota keluarga secara signifikan memengaruhi pola konsumsi makanan tetapi tidak secara signifikan memengaruhi pola konsumsi non-makanan. **Kebaruan:** Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana faktor sosial ekonomi memengaruhi pola konsumsi di wilayah tertentu. **Orisinalitas:** Studi ini menawarkan analisis rinci tentang hubungan antara karakteristik sosial ekonomi rumah tangga dan pola konsumsi. **Kesimpulan:** Pendapatan rumah tangga dan tingkat pendidikan kepala rumah tangga secara signifikan memengaruhi pola konsumsi makanan dan non-makanan, sementara jumlah anggota keluarga secara signifikan hanya memengaruhi pola konsumsi makanan. **Jenis Makalah:** Artikel Penelitian Empiris

Kata Kunci: Pola Konsumsi, Makanan, Non-Makanan, Rumah Tangga

ABSTRACT

Purpose: This study aims to determine the influence of household income, head of household education level, and number of family members on consumption patterns in Ogan Komering Ulu Regency. **Methodology:** The study uses quantitative descriptive analysis with multiple linear regression analysis tools. **Results:** The findings show that household consumption is influenced not only by regional typology but also by socioeconomic conditions. Multiple linear regression analysis reveals that household income, head of household education level, and number of family members positively correlate with food and non-food consumption patterns in Ogan Komering Ulu Regency. **Findings:** Hypothesis testing indicates that

household income significantly affects food and non-food consumption patterns. The education level of the head of household also significantly affects both food and non-food consumption patterns. However, the number of family members significantly affects food consumption patterns but does not significantly affect non-food consumption patterns.

Novelty: This research provides insights into how socioeconomic factors influence consumption patterns in a specific region. **Originality:** The study offers a detailed analysis of the relationship between household socioeconomic characteristics and consumption patterns. **Conclusions:** Household income and head of household education level significantly influence both food and non-food consumption patterns, while the number of family members significantly influences only food consumption patterns. **Type of Paper:** Empirical Research Article

Keywords: Consumption Patterns, Food, Non-Food, Household

PENDAHULUAN

Analisis pola konsumsi memberikan gambaran tentang tingkat kesejahteraan penduduk yang berkaitan erat dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang muncul dari perilaku penduduk karena kondisi social ekonomi, budaya, lingkungan dan tingkat pendidikan masyarakat dalam suatu wilayah. Perilaku konsumsi dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah terdiri dari faktor budaya dan faktor sosial sedangkan untuk faktor internal terdiri dari faktor pribadi (umur, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup dan lain-lain) dan faktor psikologi (Nisak & Indarayani, 2021). Menurut pendapat tersebut bahwa pola konsumsi masyarakat desa memiliki perbedaan dengan pola konsumsi masyarakat kota. Pola konsumsi masyarakat yang kepala rumahtangganya memiliki pendidikan menengah kebawah berbeda dengan pola konsumsi masyarakat yang kepala rumahtangganya memiliki tingkat pendidikan menengah ke atas, karena pendidikan dapat mempengaruhi pendapatan yang pada akhirnya juga berpengaruh dengan pola konsumsi.

Tingkat pendidikan juga dapat disebut dengan *human capital*, makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka kualitas sumber daya makin baik sehingga mempengaruhi tingkat upah. Kepuasan maksimum merupakan tujuan masyarakat dalam mengkonsumsi barang dan jasa (Nurhadi Chalid, 2010). Jumlah anggota keluarga (jumlah anak) menjadi indikator yang digunakan untuk menunjukkan besarnya keluarga. Jumlah anggota keluarga yang banyak acapkali dapat memberikan dampak dalam upaya pemenuhan kebutuhan pokok.

Besar kecilnya jumlah anggota keluarga dapat mempengaruhi besarnya pengeluaran keluarga. Dengan jumlah anggota keluarga yang besar maka akan mengakibatkan pendapatan dan pengeluaran per kapita keluarga tersebut. Keluarga yang memiliki jumlah anggota lebih besar, pengeluaran konsumsinya akan lebih besar dibandingkan dengan keluarga yang

anggotanya lebih kecil. Sukirno (1997) berpendapat bahwa perkembangan jumlah anggota keluarga memiliki dampak positif dan negative bagi pembangunan. Dampak positif dari perkembangan jumlah anggota keluarga adalah yang pertama, dapat menambah jumlah tenaga kerja. Kedua, perluasan pasar barang dan jasa menjadi berkembang karena dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan masyarakat dan jumlah penduduk. Dampak negatifnya ditimbulkan oleh jumlah penduduk. Dengan bertambahnya jumlah penduduk maka akan menurunkan produktivitas dan menyebabkan pengangguran meningkat.

Kabupaten Ogan Komering Ulu (Ogan Komering Ulu) merupakan Kabupaten di wilayah Sumatera Selatan yang memiliki 13 Kecamatan, 14 Kelurahan dan 143 Desa yang sampai pada tahun 2022 memiliki jumlah penduduk sebanyak 375.538 jiwa yang terdiri dari 91.561 keluarga dengan pengeluaran rata-rata perkapita penduduk sebesar Rp. 1.126.201 yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar Rp. 582.085 dan non makanan sebesar Rp. 544.115. Jika dibandingkan dengan beberapa daerah di wilayah Sumatera Selatan, kondisi penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu sudah cukup sejahtera walaupun apabila dibandingkan dengan pengeluaran non makanan, jumlah pengeluaran makanan adalah Rp 582.058/Bulan lebih besar dari pengeluaran non makanan yaitu Rp 544.115/Bulan. Merujuk dari latarbelakang tersebut maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola konsumsi masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan pengaruh pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan kepala rumahtangga dan jumlah anggota keluarga terhadap pola konsumsi masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

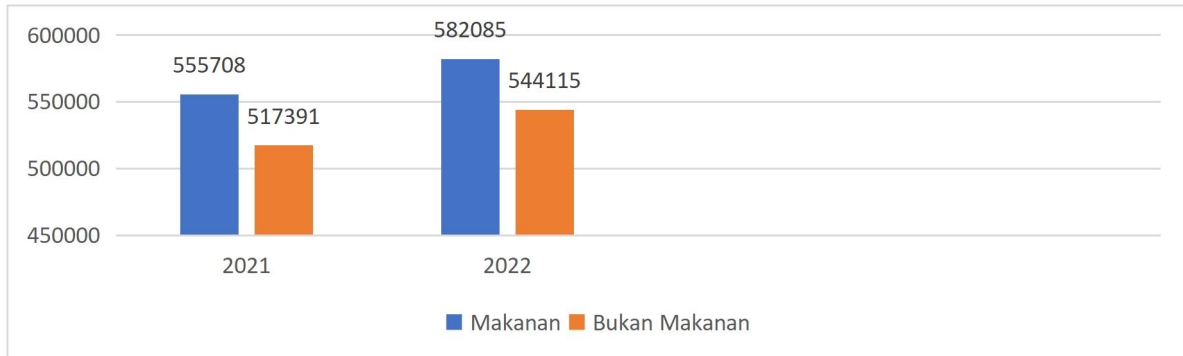
Objek penelitian ini adalah Masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang menganalisa tentang pola konsumsi makanan dan non-makanan. Fokus penelitian ini pada pengaruh pendapatan kepala rumahtangga, tingkat pendidikan kepala rumahtangga dan jumlah anggota keluarga terhadap pola konsumsi makanan dan non-makanan di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Jenis, Sumber dan Teknik Pengambilan Data

Metode penarikan contoh dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penarikan contoh Sistematik Sampling (*Systematic Sampling*), Kabupaten Ogan Komering Ulu sebagai unit sampel memiliki dari 13 Kecamatan sebagai unit-unit sampel, sehingga peneliti mengambil 10 responden secara acak dari tiap kecamatan sehingga jumlah responden berjumlah 130 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) merupakan salah satu kabupaten yang ada di Propinsi Sumatera Selatan yang memiliki pola konsumsi seperti yang digambarkan pada gambar 1.



Gambar 1. Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021 – 2022

Pada gambar 1. menunjukkan bahwa pada tahun 2021 Di Kabupaten OKU, pengeluaran rata-rata penduduk sebesar Rp. 1.073.098,86 yang terdiri dari Rp. 555.708 untuk pengeluaran makanan dan Rp. 517.391,- untuk pengeluaran non makanan, sedangkan pengeluaran rata-rata penduduk di Kabupaten OKU pada Tahun 2022 sebesar Rp. 1.126.201,- per bulan yang terdiri dari pengeluaran makanan Rp. 582.085,- dan pengeluaran non makanan Rp. 544.115,-. Secara keseluruhan pengeluaran rata-rata penduduk setiap bulan di Kabupaten OKU mengalami peningkatan.

Berdasarkan Tabel 1. pengeluaran rata-rata penduduk sebulan untuk makanan yang terbesar di tahun 2022 adalah mengkonsumsi makanan jadi yaitu sebesar Rp. 162.792,- kemudian yang terbesar kedua untuk pembelian rokok sebesar Rp. 80.710,- dan yang ketiga untuk padi-padian sebesar Rp. 75.057,-.

Sedangkan pengeluaran rata-rata penduduk terbesar untuk konsumsi bukan makanan adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sebesar Rp. 278.783,- kemudian pengeluaran untuk membeli barang dan jasa sebanyak Rp. 124.975,- dan pembayaran pajak dan asuransi yaitu sebesar Rp.47.382,-. Jumlah yang terbesar dari total pengeluaran baik makanan maupun bukan makanan tersebut adalah pengeluaran rata-rata penduduk untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga ditahun 2021 sebesar Rp. 269.480,04 dan ditahun 2022 meningkat menjadi sebesar Rp. 278.783,00 yang merupakan kelompok komoditas yang masuk dalam katagori bukan makanan. Berdasarkan data tersebut maka, Kabupaten OKU

masuk dalam katagori daerah perkotaan karena pengeluaran yang terbesar adalah pengeluaran bukan makanan. Namun apabila berdasarkan persentasenya dimana pengeluaran makanan sebesar 51,69% dan bukan makanan 48,31% maka, pengeluaran makanan yang lebih besar dan Kabupaten OKU masuk dalam katagori pedesaan. Data pengeluaran rata-rata penduduk OKU dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Pengeluaran Penduduk Kabupaten OKU Tahun 2021 – 2022

Kelompok Komoditas	2021	2022
Makanan		
Padi-padian	74.540,16	75.057,00
Umbi-umbian	5.905,18	7.011,00
Ikan/udang/cumi/kerang	46.407,08	47.526,00
Daging	22.663,44	25.875,00
Telur dan susu	38.121,26	32.404,00
Sayur-sayuran	52.963,50	51.771,00
Kacang-kacangan	9.769,15	11.235,00
Buah-buahan	20.034,33	21.954,00
Minyak dan kelapa	12.616,21	18.058,00
Bahan minuman	19.267,47	18.650,00
Bumbu-bumbuan	13.189,34	14.046,00
Konsumsi lainnya	13.921,55	14.996,00
Makanan dan minuman jadi	149.173,78	162.792,00
Rokok	77.135,78	80.710,00
Jumlah makanan	555.707,71	582.085,00
Bukan makanan		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	269.480,04	278.783,00
Aneka komoditas dan jasa	119.894,32	124.975,00
Pakaian, alas kaki dan tutupkepala	27.983,60	28.153,00
Komoditastahan lama	44.977,40	53.342,00
Pajak, pungutan dan asuransi	48.429,30	47.382,00
Keperluanpesta dan upacara	6.626,48	11.479,00
Jumlah bukan makanan	517.391,14	544.115,00
Jumlah total	1.073.098,86	1.126.201,00

Sumber : Badan Pusat Statistik, Tahun 2023

Analisis Pengaruh Pendapatan, Pendidikan Terakhir dan Jumlah Anggota Keluarga terhadap Pola Konsumsi Makanan Masyarakat di Kabupaten OKU

Uji Asumsi Klasik.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33061537
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.060
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		1.004
Asymp. Sig. (2-tailed)		.266

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengujian nilai probability atau *p-value* sebesar 0,266 yang menunjukkan nilainya lebih besar dari *level of significance* $\alpha = 0,05$ ($0,266 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Glajser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-.210	.430		-.488	.626	
1	LN_X ₁	.025	.031	.079	.827	.410
	LN_X ₂	.076	.055	.126	1.373	.172
	LN_X ₃	-.074	.071	-.096	-1.052	.295

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 3. diperoleh nilai probabilitas signifikansi yang lebih besar dari *level of significance* $\alpha = 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Collinearity Statistcs* yang dapat dilihat pada hasil pengolahan *regresi linier* berganda pada tabel 4.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		Coefficients			Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.414	.684		13.773	.000		
LN_X ₁	.239	.049	.370	4.885	.000	.846	1.182
LN_X ₂	.191	.088	.159	2.179	.031	.912	1.096
LN_X ₃	.544	.112	.351	4.837	.000	.920	1.087

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4. setiap variabel memiliki nilai *Variance Inflating Factor* kurang dari 10 ($VIF < 10$) dan mempunyai nilai tolerance lebih dari 0,10 ($tolerance > 0,10$), maka tidak ada korelasi atau hubungan antar variabel bebas.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 5. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.968	3	2.989	26.712	.000 ^b
	Residual	14.101	126	.112		
	Total	23.068	129			

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 5. diperoleh nilai F hitung 26,712 dan tabel F sebesar 2,68, yang menunjukkan bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel ($26,712 > 2,68$) dan jika dilihat dari nilai

signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka secara simultan pendapatan keluarga, tingkat pendidikan kepala rumah tangga dan jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi makanan masyarakat di Kabupaten OKU.

Uji T

Hasil pengujian Uji T dapat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.414	.684		13.773	.000
1 LN_X ₁	.239	.049	.370	4.885	.000
LN_X ₂	.191	.088	.159	2.179	.031
LN_X ₃	.544	.112	.351	4.837	.000

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Variabel Pendapatan Rumah Tangga (X1)

Nilai T hitung sebesar 4,885 dengan T tabel sebesar 1,978 sehingga diperoleh hasil bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,885 > 1,978$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan pendapatan rumah tangga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi makanan masyarakat Di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Variabel Pendidikan Kepala Rumah Tangga (X2)

Nilai T hitung sebesar 2,179 dengan T tabel sebesar 1,978 sehingga diperoleh hasil bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,179 > 1,978$) dan nilai signifikan sebesar 0,031 dengan nilai signifikansi besar 0,05 sehingga diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,031 < 0,05$). artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan Pendidikan kepala rumah tangga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi makanan masyarakat Di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Variabel Jumlah Anggota Keluarga (X3)

Nilai T hitung sebesar 4,8337 dengan T tabel sebesar 1,978 sehingga diperoleh hasil bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,8337 > 1,978$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan jumlah anggota

keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi makanan di Kabupaten OKU.

Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	.389	.374	.33453

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,374 dapat dijelaskan bahwa pendapatan rumah tangga, pendidikan kepala rumah tangga dan jumlah anggota keluarga memberikan kontribusi kepada pola konsumsi makanan masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu sebesar 0,374 atau 37,4% sedangkan sisanya 62,6% dipengaruhi oleh variable lain.

Analisis Koefisien Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda diperoleh dari hasil pengolahan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 21 di tabel 8.

**Tabel 8: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	9.414	.684	
	LN_X ₁	.239	.049	.370
	LN_X ₂	.191	.088	.159
	LN_X ₃	.544	.112	.351

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 8. diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Ln}_Y = 9,414 + 0,239\text{Ln}_X_1 + 0,191\text{Ln}_X_2 + 0,544\text{Ln}_X_3$$

Analisis Pengaruh Pendapatan, Pendidikan Terakhir dan Jumlah Anggota Keluarga terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Masyarakat Di Kabupaten OKU

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 9. Uji Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.91675729
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.037
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.714
Asymp. Sig. (2-tailed)		.687

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 9 ditunjukkan bahwa nilai *Asyp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,687. Hal ini menunjukkan bahwa nilainya lebih besar dari 0,05 ($0,687 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Uji Glajser

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.535	1.126		-.475	.636
1	LN_X1	.106	.081	.126	1.314
	LN_X2	.008	.145	.005	.057
	LN_X3	-.275	.185	-.136	-1.486

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan hasil dari uji *glejser* diperoleh bahwa nilai probabilitas signifikansi dari setiap variabel lebih besar dari atau diatas 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Uji Multikolinieritas

Uji *multikolinieritas* dilakukan dengan melihat nilai *Collinearity Statistcs* dalam tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Multikoliniedritas

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		Coefficients			Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.696	1.895		1.950	.053		
LN_X ₁	.384	.136	.213	2.830	.005	.846	1.182
LN_X ₂	1.793	.244	.535	7.360	.000	.812	1.096
LN_X ₃	-.141	.312	-.033	-.454	.651	.920	1.087

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 11 dapat dijelaskasn bahwa setiap variable memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 ($tolerance > 0,10$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Terdapat 2 uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu uji F yaitu uji hipotesis secara bersama-sama (simultan) dan Uji T, yaitu uji hipotesis secara individu (parsial).

Uji F

Hasil dari pengujian Uji F diperoleh hasil pada Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.414	3	23.471	27.278	.000 ^b
	Residual	108.417	126	.860		
	Total	178.832	129			

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 12 diperoleh nilai F hitung sebesar 27,278 dan dilihat dari tabel F sebesar 2,68, yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,278 > 2,68$). Berdasarkan kriteria keputusan uji F, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti signifikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan rumah tangga, pendidikan kepala rumah tangga dan jumlah anggota keluarga terhadap pola konsumsi non makanan masyarakat di Kabupaten OKU.

Uji T

Tabel 13. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			
	(Constant)	3.696	1.895	1.950	.053	
1	LN_X ₁	.384	.136	.213	2.830	.005
	LN_X ₂	1.793	.244	.535	7.360	.000
	LN_X ₃	-.141	.312	-.033	-.454	.651

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Variabel Pendapatan Rumah Tangga (X1)

Nilai T hitung sebesar 2,830 dengan T table sebesar 1,978 sehingga diperoleh hasil bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,830 > 1,978$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan pendapatan rumah tangga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi non makanan masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Hal ini artinya dengan meningkatnya pendapatan rumah tangga masyarakat di Kabupaten OKU maka kebutuhan mengkonsumsinya dapat terpenuhi.

Variabel Pendidikan Kepala Rumah Tangga (X2)

Nilai T hitung sebesar 7,360 dengan T tabel adalah sebesar 1,978 sehingga diperoleh hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($7,360 > 1,978$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga diperoleh hasil nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan pendidikan kepala rumah tangga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi non makanan masyarakat di Kabupaten OKU. Artinya tingkat pendidikan masyarakat di Kabupaten OKU memiliki pengaruh terhadap besarnya pengeluaran masyarakat untuk kebutuhan non-makanan.

Variabel Jumlah Anggota Keluarga (X3)

Nilai T hitung sebesar - 0,454 dengan T table sebesar -1,978 sehingga diperoleh hasil bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-0,454 < -1,978$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga diperoleh hasil nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,651 > 0,05$), artinya H_0 diterima dan H_a ditolak dan dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota keluarga mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap pola konsumsi non makanan masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Artinya berapapun jumlah anggota keluarga tidak mempengaruhi pola konsumsi non-makanan masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi dapat dijelaskan pada tabel 14.

Tabel 14. Hasil koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 ^a	.394	.379	.33453

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 14. menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,374 artinya pendapatan rumah tangga, Pendidikan kepala rumah tangga dan jumlah anggota keluarga memberikan sumbangan pengaruh kepada pola konsumsi non makanan masyarakat Di Kabupaten OKU adalah sebesar 0,379 atau 37,9% sedangkan sisanya sebesar 62,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Analisis Koefisien Regresi Linier Berganda

Hasil pengolahan regresi linier berganda adalah pada Tabel 15.

Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3.696	1.895
	LN_X ₁	.384	.136
	LN_X ₂	1.793	.244
	LN_X ₃	-.141	.312

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Hasil persamaan regresi dari penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Ln}_Y = 3,696 + 0,384\text{Ln}_X_1 + 1,793\text{Ln}_X_2 - 0,141\text{Ln}_X_3$$

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah konsumsi masyarakat bukan saja berdasarkan pada tipologi wilayah saja akan tetapi juga merupakan persoalan perilaku konsumsi masyarakat yang erat kaitannya dengan status sosial dan ekonomi masyarakat seperti pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan kepala rumah tangga dan jumlah anggota keluarga. Pendapatan rumah tangga, pendidikan kepala rumah tangga dan jumlah anggota keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi makanan masyarakat di kabupaten oku baik secara simultan maupun parsial. Sementara itu, pendapatan rumah tangga, pendidikan kepala rumah tangga dan jumlah anggota keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi non makanan masyarakat di Kabupaten OKU. namun secara parsial pendapatan rumahtangga dan pendidikan kepala rumah tangga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi non makanan masyarakat di Kabupaten OKU, sedangkan jumlah anggota keluarga mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap pola konsumsi non makanan masyarakat di Kabupaten OKU.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian sehingga penelitian ini dapat selesai, khususnya pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten OKU, Badan Pusat Statistik OKU yang membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Selain itu juga ucapan terima kasih diberikan kepada dosen Universitas Baturaja Program Studi Magister Ekonomi Pertanian yang telah memfasilitasi proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiana, P. P. E., & Ni Luh Karmini. (2012). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 1(1), 39–48.
- Ali, M. N., & Ambya. (2017). Pengaruh Perubahan Harga Beras terhadap Pola Konsumsi Pangan Pada Rumah Tangga Dalam Jangka Pendek. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(3), 321–342.
- BPS, O. (2023a). Ogan Komering Ulu Dalam Angka 2023.
- BPS, O. (2023b). Statistik Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu 2023.
- Chalid, N. (2010). Pengeluaran konsumsi rumah tangga di daerah riau. *Jurnal Ekonomi*.

- Erwin, P. dan, & Karmini, N. (2012). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 1(1), 39–48.
- Hanantito, D. (2014). Teori - teori Konsumsi.
- Herviani, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Petani Di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. In Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Hidayah, M. (2012a). Pola Konsumsi Rumah Tangga Pekerja Tambang Batu Kapur di Desa Sidorejo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunungkidul. *EPrints@UNY*, 15– 52.
- Hidayah, M. (2012b). Pola Konsumsi Rumah Tangga Pekerja Tambang Batu Kapur di Desa Sidorejo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunungkidul. *EPrints@UNY*, 15– 52. [http://eprints.uny.ac.id/7966/3/BAB 2-08404244006.pdf](http://eprints.uny.ac.id/7966/3/BAB%202-08404244006.pdf)
- Hongu, A. M., Sumarno, S., & Sadiyah, A. A. (2022). Pola Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Sayuran Pasca Covid-19 Di Kota Batu. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 792 – 800–792 – 800.
- Ida Rosada, N. dan F. A. G. (2018). Karakteristik Sosial Ekonomi Dan Pola Konsumsi Pangan Rumahtangga Petani (Studi Rumahtangga Petani Pada Tipe Agroekosistem Persawahan). *Jurnal Ecosystem*, 18(April), 1085–1098.
- John Jaya Abdillah, Wiyono, V. H., & Samudro, B. R. (2019). Analisis Pola Konsumsi Dan Kemiskinan Di Jawa Tengah. *Research Fair Unisri*, 3(1), 132–138.
- Manurung, P. R. dan M. (2008). Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi).
- Miriza, W., Munajat, M., & Oktarina, Y. (2023, September). Manajemen Cadangan Pangan Sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Pangan Di Kabupaten Ogan Komering Ulu. In *FORBISWIRA FORUM BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN* (Vol. 13, No. 1, pp. 98-106). DOI:[10.20473/jap.v13i1.29357](https://doi.org/10.20473/jap.v13i1.29357)
- Nisak, H., & Indarayani, L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Digital Payment Di Singaraja. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 37–46. DOI: <https://doi.org/10.23887/pjmb.v3i1.29839>
- Onis, F. N., Hariani, L. S., & Indawati, N. (2018). Pola Konsumsi: Literasi Ekonomi, Status Sosial Orang Tua Dan Teman Sebaya. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i1.3809>
- Permana, A., Rustamunadi, R., & Sunardi, D. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pengeluaran Perkapita di Provinsi Banten Periode 2012-2016. *Tazkiya*, 05, 1–21.
- Puspita, C. D., & Agustina, N. (2020). Pola Konsumsi, Elastisitas Pendapatan, Serta Variabel-Variabel Sosial Ekonomi Yang Memengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2019(1), 700–709. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2019i1.46>
- Rahman, D. M., & Huda, N. (2022). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Rumah Tangga Untuk Konsumsi Non Makanan Pada 19 Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Barat. *Universitas Bung Hatta*, 21(3), 1–3.
- Rahmi, D. M. (2022). Pengaruh Pendapatan, Kesesuaian Harga Kebutuhan Pokok, Kebiasaan Berbelanja dan Kesadaran Kesehatan terhadap pola Konsumsi. *JOURNAL OF DEVELOPMENT ECONOMIC AND SOCIAL STUDIES*, 1(4), 539– 549.
- Sari, C. A., & Munawar. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Jawa Timur. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 1–12.
- Sari, N. A. (2016). Analisis Pola Konsumsi Pangan Daerah Perkotaan Dan Pedesaan Serta Keterkaitannya Dengan Karakteristik Sosial Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Timur.

- Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia, 16(2), 69.
<https://doi.org/10.53640/jemi.v16i2.347>
- Sholehuddin, A. (2018). Pengaruh karakteristik sosial ekonomi rumah tangga terhadap pola konsumsi non-pangan di wilayah budaya atau tlatah Jawa Timur. In Repository Universitas Brawijaya.
- Taridala, S. A. A., Noraduola, D. R., Jaya, L. O. M. G., Anas, A. A., & Firdausah, A. M. (2023). Exploring the Sociodemographic Characteristics and Staple Food Consumption Patterns of Low-Income People in Kendari City, Indonesia. Buletin Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo, 24(2), 124–133. <https://doi.org/10.37149/bpsosek.v24i2.226>